

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SD NEGERI KARANGANYAR 02 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Novi Latifuraini
NIM : 1401409021
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Jaino, M.Pd.

NIP. 19540815 198003 100 4



Kepala SDN Karanganyar 02

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.

NIP. 19610815 198201 2 2007



Kapus. Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SD Negeri Karanganyar 02 dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Laporan ini merupakan bukti bahwa telah terlaksanakannya pada tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SD Negeri Karanganyar 02

Tak lupa Praktikan ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses PPL II maupun pihak-pihak yang membantu dalam proses penyusunan laporan PPL II ini. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Karanganyar 02.
4. Drs. Jaino, M.Pd., selaku Dosen Koordinator di SD Negeri Karanganyar 02.
5. Farid Ahmadi, S.Kom.M.Kom, selaku Dosen Pembimbing.
6. Tupandiyo, S.Pd.Sd, selaku Guru Pamong di SD Negeri Karanganyar 02.
7. Guru-guru dan karyawan di SD Negeri Karanganyar 02
8. Seluruh siswa kelas I sampai dengan kelas VI di SD Negeri Karanganyar 02.
9. Teman-teman PPL Unnes di SD Negeri Karanganyar 02.

Tentu banyak kekurangan dalam laporan PPL 2 ini, hal itu sangat saya sadari karena berbagai keterbatasan yang saya miliki. Untuk itu, saya memohon kepada semua pihak memakluminya dan saya akan menerima saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Mudah-mudahan apa yang saya sajikan dalam laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Kompetensi dan Profesional guru.....	3
B. Inovasi pembelajaran.....	4-7
BAB III : PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	8
B. Tempat.....	8
C. Tahap kegiatan.....	8-9
D. Materi kegiatan.....	9
E. Proses pembimbingan.....	9
F. Faktor pendukung & penghambat pelaksanaan PPL.....	10
G. Refleksi diri.....	10-13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
A. Rencana kegiatan	
B. Jadwal kegiatan	
C. Presensi	
D. Contoh RPP	
E. Dokumentasi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, sejalan dengan pengembangan iklim belajar dan mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta perilaku yang inovatif, kreatif dan berkeinginan untuk maju.

Untuk memenuhi tuntutan tersebut, Universitas Negeri Semarang berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang harus didapatkan oleh seorang mahasiswa calon guru melalui beberapa kegiatan, salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Pelaksanaan PPL mengacu pada Permendiknas No 9/2010 tentang Standar kualifikasi dan Kompetensi Pendidik serta Peraturan Rektor Unnes NO. 22 tahun 2008, tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan UNNES. Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan semua kegiatan kulikuler yang dilakukan oleh semua mahasiswa kependidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada semester sebelumnya, dengan bimbingan intensif oleh dosen pembimbing dan guru pamong (guru kelas, kepala sekolah, dan pengawas sekolah), secara terencana, kolaboratif, danberkesinambungan dengan pendekatan lesson study.

Oleh karena itu pelaksanaan PPL harus diikuti seluruh mahasiswa Kependidikan Universitas, untuk mendapatkan kualitas tenaga pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Adapun tujuan dari PPL adalah membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, yang sesuai dengan prinsip – prinsip pendidik berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah

1. Mahasiswa PPL dapat mengetahui keadaan sekolah secara langsung, sehingga dapat diaplikasikan dalam kehidupan yang akan datang.
2. Mahasiswa PPL dapat mempraktikkan ilmu yang didapat selama berada dibangku perkuliahan.
3. Mahasiswa PPL dapat mengetahui secara langsung karakteristik siswa, sehingga dapat mempermudah mahasiswa ketika menjadi guru yang sesungguhnya
4. Mahasiswa PPL lebih menguasai materi PTK.

C. Manfaat

PPL bermanfaat untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi dan Profesional Guru

Menurut W.Robert Houston : *competence ordinarily is defined as adequacy for atask or as possession of require knowledge, skills and abilities. Competency is concerned what people can do rather than they know.* Dengan demikian kompetensi berarti kemampuan yang seharusnya / dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggungjawab mereka sebagai pengajar dan pendidik. Kemampuan melakukan sesuatu sesuai dengan kualifikasi, tugas dan tanggungjawab tersebut lebih dari sekedar mengetahui dan memahami. Berdasarkan Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Joson (1980) kompetensi guru meliputi :

1. Kompetensi Pedagogik

Merupakan kemampuan dalam mengelola peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantupengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasikan berbagai potensi yang dipunyainya.

2. Kompetensi Profesional

Yang termasuk kompetensi profesional adalah penguasaan materi pelajaran yang terdiri dari penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep – konsep keilmuan dari bahan yang diajarkan, penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan dan pembelajaran siswa.

3. Kompetensi Sosial

Cakupan kompetensi sosial meliputi : a) berkomunikasi secara efektif dan empatik, b)memberikan konstribusiterhadap pembangunan pendidikan sekolah dan masyarakat, c) berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan di tingkat lokal, regional, nasional dan global, d) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan pengembangan diri.

4. Kompetensi Kepribadian

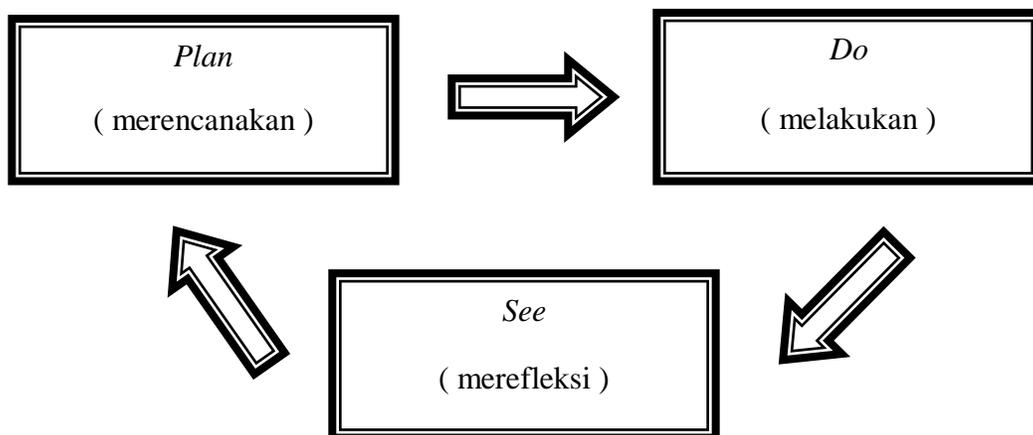
Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta

dapat dijadikan teladan bagi peserta didik. Kompetensi ini mencakup pwnampilan / sikap yang positif terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan tugas sebagai guru dan terhadap keseluruhan situasi pendidikan beserta unsur – unsurnya.

Lesson Study

Salah satu upaya pembinaan profesi guru adalah melalui model *in-service-training* yang lebih berfokus pada upaya pemberdayaan guru sesuai kapasitas serta permasalahan yang dihadapi masing-masing. Model tersebut adalah *lesson study* yaitu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar. Dengan demikian *lesson study* bukan merupakan metoda atau strategi pembelajaran, tetapi kegiatan *lesson study* dapat menerapkan berbagai metode / strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi dan permasalahan yang dihadapi guru.

Menurut Hendrayana, S (2006), *lesson study* dilakukan dalam tiga tahapan yaitu *plan* (merencanakan), *do* (melakukan), *see* (merefleksi) yang berkelanjutan. Dengan kata lain *lesson study* merupakan suatu cara meningkatkan mutu pendidikan yang tak pernah berakhir (*continous improvement*). Skema kegiatan *lesson study* dapat digambarkan sebagai berikut :



B. Inovasi Pembelajaran

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut para guru untuk menyelenggarakan pembelajaran yang bervariasi di kelas. Adanya pembelajaran yang bervariasi diharapkan dapat lebih membangkitkan semangat dan aktivitas siswa dalam belajar, supaya kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum dapat dicapai oleh siswa. Berikut uraian singkat tentang beberapa model-model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

Pengajaran Langsung

Pemikiran mendasar dari model pengajaran langsung adalah bahwa siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat dan menirukan tingkah laku gurunya. Atas dasar pemikiran tersebut hal penting yang harus diingat dalam menerapkan model pengajaran langsung adalah menghindari menyampaikan pengetahuan yang terlalu kompleks.

Pembelajaran Kooperatif

Menurut Dewey kelas seharusnya merupakan cerminan masyarakat yang lebih besar. Thelan telah mengembangkan prosedur yang tepat untuk membantu para siswa bekerja secara berkelompok. Tokoh lain adalah ahli sosiologi Gordon Alport yang mengingatkan kerja sama dan bekerja dalam kelompok akan memberikan hasil lebih baik. Shlomo Sharan mengilhami peminat model pembelajaran kooperatif untuk membuat setting kelas dan proses pengajaran yang memenuhi tiga kondisi yaitu (a)adanya kontak langsung, (b)sama-sama berperan serta dalam kerja kelompok dan (c)adanya persetujuan antar anggota dalam kelompok tentang setting kooperatif tersebut.

Hal yang penting dalam model pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa dapat belajar dengan cara bekerja sama dengan teman. Teman yang lebih mampu dapat menolong teman yang lemah. Dan setiap anggota kelompok tetap memberi sumbangan pada prestasi kelompok. Para siswa juga mendapat kesempatan untuk bersosialisasi. Terdapat beberapa tipe model pembelajaran kooperatif seperti tipe STAD (Student Teams Achievement Division), tipe jigsaw dan investigasi kelompok dan pendekatan struktural.

PAKEM (Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan)

Pembelajaran Aktif Kreatif Efektif dan Menyenangkan adalah pembelajaran yang membuat siswa dan guru aktif, dengan begitu berkembanglah kreatifitas baik siswa maupun guru

sehingga proses itu berjalan dengan efektif, dan akhirnya menyenangkan bagi semua (PAKEM). Pada pembelajaran PAKEM guru menggunakan sumber belajar yang tersedia diantaranya a).menciptakan lingkungan belajar, b).pengaturan sumber belajar, c).perawatan,d).pemanfaatan sumber belajar yang terbatas, e).merancang kelas yang nyaman, f). pembeerdayaan perpustakaan kelas.

SETS (Sains, Environment, Technology, and Society)

Secara mendasar dapat dikatakan bahwa melalui pendekatan SETS diharapkan siswa akan memiliki kemampuan memandang sesuatu secara terintegrasi dengan memperhatikan keempat unsur SETS. Sehingga dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengetahuan yang dimiliki. Secara umum, pendidikan SETS memberikan penekanan pada konservasi nilai-nilai positif pendidikan, budaya dan agama. Sementara tetap maju dalam bidang sains, teknologi dan ekonomi (Binadja, 2006). Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang selalu meningkat.

Pendekatan Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema- tema tertentu. Dalam pembahasannya tema ini ditinjau dari berbagai mata pelajaran. Sebagai contoh tema “Air” dapat ditinjau dari mata pelajaran IPA dan matematika. Lebih luas lagi tema tema itu dapat ditinjau dari studi lain seperti IPS, Bahasa dan seni. Dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum yang dikeluarkan Badan Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan bahwa untuk kelas I, II, dan III SD pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan tematik.

Adapun tujuan dari pembelajaran tematik itu sendiri meliputi:

- a. Peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu karena materi disajikan dalam konteks tema yang jelas.
- b. Peserta didik mampu mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran dalam tema yang sama.
- c. Pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
- d. Kompetensi dasar dapat dikembangkan lebih baik karena mengkaitkan berbagai mata pelajaran dengan pengalaman pribadi dalam situasi nyata yang diikat dalam tema tertentu.

- e. Guru dapat menghemat waktu karena mata pelajaran yang disajikan secara tematik dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan, waktu selebihnya dapat digunakan untuk kegiatan reidial, pemantapan, atau pengayaan.

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

Waktu pelaksanaan PPL II kurang lebih dua bulan yaitu dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Semua Kegiatan PPL dilaksanakan di SD Negeri Karanganyar 02. Kegiatan tersebut meliputi kegiatan mengajar terbimbing, kegiatan mengajar mandiri dan pelaksanaan ujian PPL.

C. Tahap Kegiatan

No	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggungjawab
1.	16 – 21 Juli 2012	Micro teaching	Kampus PGSD	Dosen pembimbing
2.	24-25 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	PPL pusat
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	Kampus Sekaran dan SD Negeri Karanganyar	PPL pusat
4.	31 Juli -11Agustus 2012	1.Membantu administrasi sekolah 2.Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran 3. Lomba-lomba 17 Agustus	SD Negeri Karanganyar 02	Kepsek SD N Karanganyar 02
5	13 – 25 Agustus	Libur Hari Raya Idul	-	-

	2012	Fitri		
6.	27 Agustus -8 September 2012	Praktek mengajar Terbimbing	SD Negeri Karanganyar 02	Kepsek SD N Karanganyar 02
7.	10 September – 2 Oktober 2012	Praktek mengajar Mandiri	SD Negeri Karanganyar 02	Kepsek SD N Karanganyar 02
8.	6-7 Oktober 2012	Persami (pramuka)	SD Negeri Karanganyar 02	Kepsek SD N Karanganyar 02
9.	8 Oktober 2012	-Ujian PPL II	SD Negeri Karanganyar 02	Guru pamong & dosen pembimbing
10.	9-10 Oktober 2012	Membuat Laporan PPL II	-	-
11.	11-13 Oktober 2012	-Membantu Administrasi Sekolah -Persiapan UTS	SD Negeri Karanganyar 02	Kepsek SD N Karanganyar 02
12.	15-19 Oktober 2012	Pelaksanaan UTS	SD Negeri Karanganyar 02	Kepsek SD N Karanganyar 02
13.	19 Oktober 2012	Penarikan PPL	SD Negeri Karanganyar 02	Dosen koordinator PPL
14.	20 Oktober 2012	Perpisahan dengan pihak SD	SD Negeri Karanganyar 02	Dosen pembimbing

D. Materi Kegiatan

1. Pembimbingan oleh dosen pembimbing dilaksanakan di kampus PGSD Unnes melalui kegiatan micro teaching yang dilaksanakan sebanyak 5 kali diawali dengan penyusunan instrumen pembelajaran sampai teknik evaluasi dan diakhiri dengan diskusi untuk mencapai hasil yang maksimal
2. Pembimbingan oleh guru pamong dilaksanakan di sekolah mitra sebanyak 14 kali melalui kegiatan terbimbing dan mandiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan diakhiri dengan diskusi tentang pelaksanaan pembelajaran.

3. Setelah pelaksanaan kegiatan terbimbing dan mandiri, maka diakhiri oleh kegiatan ujian PPL.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan dilaksanakan di kampus PGSD Unnes oleh dosen pembimbing pada saat melaksanakan kegiatan micro teaching/mini teaching, yang berisi tentang cara pembuatan RPP dan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan dan metode inovatif serta cara mengaplikasikan teknologi informasi.

Pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran terbimbing dan mandiri, proses pembimbingan dilaksanakan oleh guru pamong yang ditunjuk sekolah latihan di bawah pengawasan dosen pembimbing. Sedangkan proses bimbingan pada saat ujian, RPP yang akan digunakan dikonsultasikan dengan guru pamong dan dosen pembimbing sebelum pelaksanaan.

F. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL
 - a. Kepala Sekolah telah berkenan memberikan kesempatan dan dukungan kepada mahasiswa PPL guna melaksanakan PPL di SD Negeri Karanganyar 02
 - b. Guru Pamong dan guru koordinator yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa PPL
 - c. Segenap guru dan karyawan yang senantiasa membantu mahasiswa PPL sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih baik
 - d. Seluruh siswa SD Negeri Karanganyar 02 yang telah menerima kehadiran mahasiswa PPL dengan baik dan antusias

2. Hal-hal yang menghambat selama PPL

Pelaksanaan PPL yang berbersamaan dengan bulan ramadhan, menyebabkan pelaksanaan bimbingan oleh guru pamong dan kepala sekolah kurang maksimal, utamanya pada pelaksanaan Lesson Study. Hal ini disebabkan karena banyak waktu yang tidak efektif dan waktu yang digunakan untuk mengisi kegiatan di bulan ramadhan sehingga pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif.

G. Refleksi Diri

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang

telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi, praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktikan berada di sekolah latihan (SD Negeri Karanganyar 02) untuk melaksanakan PPL II selama kurang lebih 8 minggu yaitu mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. Kegiatan PPL II meliputi kegiatan mengajar terbimbing, mengajar mandiri, dan ujian PPL. Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes jurusan PGSD sebanyak 8 mahasiswa.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan PPL 2 adalah sebagai berikut:

a. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SD Negeri Karanganyar 02 sudah cukup memadai. Ini ditunjukkan dengan tersedianya buku penunjang untuk setiap mata pelajaran, adanya Lab. Komputer, 7 ruang kelas yang memadai serta berbagai sarana umum yang tersedia. Tapi di SD N Karanganyar 02 belum memiliki laboratorium yang mendukung pembelajaran seperti laboratorium IPA, IPS, dan Bahasa.

b. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dari hasil pengamatan yang saya lakukan terhadap guru pamong saya yaitu Bapak Tupandiyo S. Pd. SD Terlihat bahwa beliau mempunyai kinerja yang cukup tinggi di dalam mentransferkan pengetahuan kepada siswa-siswanya khususnya kelas VI B, serta dapat mengkondisikan siswanya tersebut agar dapat secara maksimal menyerap materi yang disampaikannya. Semuanya itu dapat dilakukan dengan baik karena beliau mempunyai pengalaman mengajar 21 tahun, kompetensi dan kreativitas yang cukup baik.

Sedangkan untuk dosen pembimbing saya adalah Bapak Farid Ahmadi, S.Kom., M.Kom dipilih dari kalangan dosen tetap UNNES diutamakan dalam jabatan fungsional

lektor. Berkualifikasi minimal S 1 kependidikan yang diangkat sebagai dosen pembimbing PPL UNNES berdasarkan keputusan rektor.

c. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran SD N 02 Karanganyar , Kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan guru menggunakan alat peraga pada saat mengajar. Beberapa guru sudah menggunakan model pembelajaran yang inovatif.

d. Kemampuan diri praktikan

Sebelum melaksanakan PPL 2, praktikan telah menyelesaikan mata kuliah yang dipersyaratkan dan sudah melebihi 110 sks. Praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* oleh dosen pembimbing sebagai latihan mengajar sebelum terjun secara nyata di SD. Dengan adanya hal tersebut, mahasiswa praktikan sedikit banyak mengetahui hal-hal yang harus dilakukan di sekolah latihan. Namun demikian, masih banyak kekurangan dalam kemampuan diri praktikan. Selama di bangku perkuliahan, praktikan hanya mendapatkan teori-teori saja dan belum mengetahui administrasi, lingkungan sekolah serta belum menghadapi peserta didik secara langsung. Jadi untuk kegiatan PPL 2 inilah praktikan benar-benar mengalami menjadi guru SD, yang mana harus bisa melakukan pengelolaan kelas dengan baik, memikirkan bagaimana agar pembelajaran dapat menarik dan yang paling utama peserta didik dapat mencapai indikator pembelajaran yang diharapkan. Dengan bantuan guru-guru di SDN Karanganyar 02, khususnya guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat belajar mengenai semua itu dengan baik.

e. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan mendapatkan nilai tambah yang sangat banyak. Untuk menjadi guru SD harus dibutuhkan kesabaran yang lebih karena yang guru SD hadapi adalah anak-anak yang masih kecil dengan berbagai karakteristiknya. Berdasarkan pengalaman mengajar di PPL 2, sedikit banyak praktikan dapat mengetahui karakter peserta didik di setiap jenjang kelas, mengetahui bagaimana suasana pembelajaran di kelas dan yang paling penting praktikan dapat mengetahui bagaimana cara melakukan pengelolaan kelas yang baik dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta bagaimana bersosialisasi dan menjaga hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar.

f. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan untuk SDN Karanganyar 02, agar selalu senantiasa meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, yaitu guru menggunakan model pembelajaran yang inovatif serta pemenuhan adanya alat peraga, media pembelajaran maupun sarana prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran lainnya. Yang cukup penting adalah untuk dikembangkannya kegiatan ekstrakurikuler agar kemampuan dan bakat yang dimiliki siswa dapat tersalurkan.

Sedangkan saran pengembangan untuk Unnes yaitu, agar senantiasa menjalin hubungan baik dan kerjasama yang baik dengan satuan pendidikan terkait. Yang paling penting Unnes dapat meningkatkan pelayanan, dapat menyalurkan informasi secara jelas kepada mahasiswa praktikan dan dapat memberikan pembekalan yang optimal untuk mahasiswa PPL.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

A. Rencana Kegiatan

Minggu ke-	Hari dan Tanggal	Jam	Kegiatan
1	Senin, 30 Juli 2012	10.00	Penyambutan kedatangan oleh kepala sekolah dan guru guru SD Karanganyar 02
	Selasa, 31 Juli 2012	07.00-12.00	Observasi data fisik sekolah, perkenalan dengan guru-guru dan tenaga kependidikan
	Rabu, 1 Agustus 2012	07.00-12.00	Observasi dmministrasi guru
	Kamis 2 Agustus 2012	07.00-12.00	Observasi pembelajaran di kelas (model dan pengelolaan kelas)
	Jumat 3 Agustus 2012	07.00-11.00	Rapat persiapan buka bersama dan lomba menyambut 17 Agustus
	Sabtu, 4 Agustus 2012	07.00-10.00	Bimbingan laporan observasi dan koordinator gumong
2	Senin, 6 Agustus 2012	07.00-12.00	Membantu persiapan akreditasi sekolah
	Selasa, 7 Agustus 2012	07.00-12.00	Membantu acara akreditasi sekolah
	Rabu, 8 Agustus 2012	07.00-12.00	Membuat jadwal terbimbing
	Kamis, 9 Agustus 2012	07.00-12.00	Pesiapan lomba dalam rangka menyambut 17 Agustus
	Jumat 10 Agustus 2012	07.00-11.00	Lomba dalam rangka menyambut 17 Agustus
	Sabtu, 11 Agustus 2012	07.00-10.00	Lomba dalam rangka menyambut 17 Agustus
3	Senin, 13 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
	Selasa, 14 Agustus		Libur menyambut lebaran

	2012		
	Rabu, 15 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
	Kamis, 16 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
	Jumat 17 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
	Sabtu, 18 Agustus 2012		Libur menyambut lebaran
4	Senin, 20 Agustus 2012		Libur lebaran
	Selasa, 21 Agustus 2012		Libur lebaran
	Rabu, 22 Agustus 2012		Libur lebaran
	Kamis, 23 Agustus 2012		Libur lebaran
	Jumat 24 Agustus 2012		Libur lebaran
	Sabtu, 25 Agustus 2012		Libur lebaran
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-10.00	Halal bihalal
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-13.30	Konsultasi RPP terbimbing
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Jumat 31 Agustus 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Mengajar terbimbing Membina Pramuka

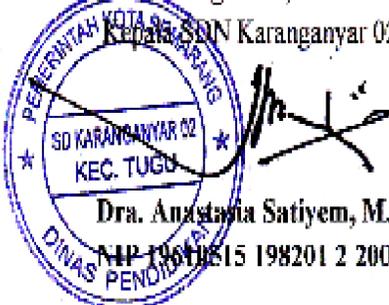
	Sabtu, 1 September 2012	07.00-10.00	Konsultasi RPP terbimbing
6	Senin, 3 September 2012	07.00-13.30	Upacara bendera dan persiapan mengajar terbimbing
	Selasa, 4 September 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Rabu, 5 September 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Kamis, 6 September 2012	07.00-13.30	Mengajar terbimbing dan konsultasi RPP terbimbing
	Jumat, 7 September 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Mengajar terbimbing Membina Pramuka
	Sabtu, 8 September	07.00-10.00	Membuat jadwal mandiri
7	Senin, 10 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas III
	Selasa, 11 September 2012	07.00-13.30	Mengisi kelas IV karena guru kelas IV ada keperluan
	Rabu, 12 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP mandiri
	Kamis, 13 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas IV
	Jumat, 14 September 2012	15.00-17.00	Membina Pramuka
	Sabtu, 15 September	07.00-10.00	Bimbingan RPP
8	Senin, 17 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas II dan Bimbingan RPP
	Selasa, 18 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas V
	Rabu, 19 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP

	Kamis, 20 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas IV
	Jumat, 21 September 2012	15.00-17.00	Membina Pramuka
	Sabtu, 22 September	07.00-10.00	Membantu administrasi sekolah
9	Senin, 24 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP mandiri
	Selasa, 25 September 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas V
	Rabu, 26 September 2012	07.00-13.30	Membantu administrasi sekolah
	Kamis, 27 September 2012	07.00-13.30	Bimbingan RPP mandiri
	Jumat, 28 September 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Mengajar mandiri kelas IV Membina Pramuka
	Sabtu, 29 September	07.00-10.00	Membantu administrasi sekolah dan bimbingan RPP
10	Senin, 1 Oktober 2012	07.00-13.30	Mengajar mandiri kelas III dan menyusun jadwal ujian
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-13.30	Persiapan ujian
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-13.30	Menyiapkan RPP dan bimbingan RPP
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-13.30	Menyiapkan media
	Jumat, 5 Oktober 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Membantu Administrasi
	Sabtu, 6 Oktober 2012 – Minggu 7 Oktober 2012	07.00-10.00 15.00-09.00	Membuat laporan PPL Persami

11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-13.30	Membuat laporan PPL UJIAN
	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00-13.30	Membuat laporan PPL
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-13.30	Membuat laporan PPL
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Membantu Administrasi Sekolah Membina Pramuka
	Sabtu, 13 Oktober 2012		Membantu Administrasi Sekolah
12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-13.30	Membantu Administrasi Sekolah
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-11.00 15.00-17.00	Membantu Administrasi Sekolah Membina Pramuka
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-10.00	Penarikan PPL

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Karanganyar 02

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.
 NIP. 19610515 198201 2 2007

B. Jadwal Kegiatan

**KARTU BIMBINGAN PRAKTIK TERBIMBING
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

Tempat praktik : SD NEGERI KARANGANYAR 02

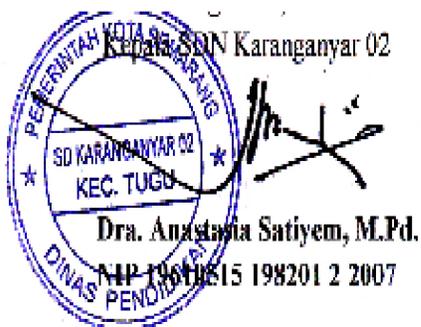
MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Novi Latifuraini			Nama : Farid Ahmadi,		
NIM/Prodi : 1401409021 / PGSD			S.Kom.M.Kom		
Fakultas : FIP			NIP : 197701262008121003		
			Fakultas : FIP		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Tupandiyo, S.Pd.Sd.			NAMA : Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.		
NIP : 195702021979111004			NIP : 196105151982012007		
Guru Kelas : VI B					
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	29-8-2012	IPA (ciri-ciri khusus makhluk hidup)	VI B		
2.	30-8-2012	PKn (menerapkan hidup rukun)	I		

3.	31-8-2012	IPS (Peristiwa penting)	II		
4.	4-9-2012	Matematika (Operasi hitung campuran bilangan bulat)	V		
5.	5-9-2012	IPS (lingkungan alam dan buatan)	III		
6.	6-9-2012	IPA (Alat indra)	IV		
7.	7-9-2012	IPA (ciri-ciri khusus tumbuhan)	VI B		

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Koordinator dosen pembimbing,




Drs. Jaino, M.Pd.
NIP. 19540815 198003 100 4

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MANDIRI
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD NEGERI KARANGANYAR 02

MAHASISWA Nama : Novi Latifuraini NIM/Prodi : 1401409021 / PGSD Fakultas : FIP			DOSEN PEMBIMBING Nama : Farid Ahmadi, S.Kom.M.Kom NIP : 197701262008121003 Fakultas : FIP		
GURU PAMONG Nama : Tupandiyo, S.Pd.Sd. NIP : 195702021979111004 Guru Kelas : VI B			KEPALA SEKOLAH NAMA : Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd. NIP : 196105151982012007		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	10-9-2012	IPA (Perubahan sifat benda)	III		
2.	13-9-2012	IPA (Struktur tumbuhan, batang)	IV		
3.	17-9-2012	PKn (Hidup gotong royong)	II		
4.	18-9-2012	Matematika (Operasi hitung campuran bilangan bulat)	V		

5.	20-9-2012	IPA (Struktur tumbuhan, daun)	IV		
6.	25-9-2012	Matematika (Menuliskan tanda waktu)	V		
7.	1-10-2012	IPA (sifat dan kegunaan benda)	III		

Semarang, 9 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala SDN Karanganyar 02

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.
 NIP. 19640815 198201 2 2007



Koordinator dosen pembimbing,



Drs. Jaino, M.Pd.
 NIP. 19540815 198003 100 4

C. Presensi

DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02

Program/Tahun : S1/2012
Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Juli/ Agustus)						Keterangan
				30	31	1	2	3	4	
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1							
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1							
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1							
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1							
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1							
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1							
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1							
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1							

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

Program/Tahun : S1/2012
Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Agustus)						Keterangan
				6	7	8	9	10	11	
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1							
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1							
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1							
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1							
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1							
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1							
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1							
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1							

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

Program/Tahun : S1/2012
Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Agustus)					Keterangan	
				13	14	15	16	17		18
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1							
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1							
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1							
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1							
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1							
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1							
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1							
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1							

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

Program/Tahun : S1/2012

Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Agustus)						Keterangan
				20	21	22	23	24	25	
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1							
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1							
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1							
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1							
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1							
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1							
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1							
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1							

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
SD NEGERI KARANGANYAR 02**

Program/Tahun : S1/2012
Sekolah : SD Negeri Karanganyar 02

No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (Oktober)						Keterangan
				8	9	10	11	12	13	
1.	NOVI LATIFURAINI	1401409021	PGSD,S1	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	<i>Novi</i>	
2.	PUTRI MEIDITA YEKTI PANGESTU	1401409041	PGSD,S1	<i>P</i>	<i>P</i>	<i>P</i>	<i>P</i>	<i>P</i>	<i>P</i>	
3.	TOMI INDRAYANA	1401409059	PGSD,S1	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>Tomi</i>	<i>T</i>
4.	HANIFAH YUNIARTI	1401409075	PGSD,S1	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	<i>Hanifah</i>	
5.	IKA SITI PRAMITA	1401409232	PGSD,S1	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	<i>Ika</i>	
6.	AF'IDATUR ROHMANIAH	1401409301	PGSD,S1	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	<i>Afida</i>	
7.	INDRA PRADANA KUSUMA	1401409319	PGSD,S1	<i>Indra</i>	<i>Indra</i>	<i>Indra</i>	<i>Indra</i>	<i>Indra</i>	<i>Indra</i>	
8.	RISKA RAIS	1401409347	PGSD,S1	<i>Riska</i>	<i>Riska</i>	<i>Riska</i>	<i>Riska</i>	<i>Riska</i>	<i>Riska</i>	



Kepala SDN Karanganyar 02

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.

NIP. 19610515 198201 2 2007

D. Contoh RPP

1. RPP Terbimbing

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Sekolah	: SD Negeri Karanganyar 02
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/ semester	: V / 1
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Tanggal	: Selasa 4 September 2012

Standar Kompetensi

Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah
Kompetensi Dasar

Melakukan operasi hitung campuran bilangan bulat

Indikator

1. Membaca dan menulis bilangan bulat dalam kata-kata dan angka
2. Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kartu bilangan, siswa dapat membaca dan menulis bilangan bulat dalam kata-kata dan angka dengan benar
 2. Dengan contoh soal yang diberikan guru, siswa dapat melakukan operasi penjumlahan bilangan bulat dengan benar.
 3. Melalui contoh soal, siswa dapat melakukan operasi pengurangan bilangan bulat
- ❖ Karakter yang diharapkan : Teliti, percaya diri, jujur

II. Materi Pokok

Operasi hitung campuran bilangan bulat

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah / menyampaikan informai
2. Diskusi
3. Tanya jawab

IV. Kegiatan Pembelajaran

- 1) Pra Kegiatan
 - Salam
 - Berdoa
 - Absensi
 - Pengkondisian Kelas
- 2) Kegiatan Awal
 - Memotivasi Siswa
 - Apersepsi : menanyakan materi lalu yang berkaitan dengan operasi bilangan bulat.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Kegiatan Inti
 - a) Eksplorasi
 - Guru menampilkan beberapa kartu bilangan
 - Siswa mengamati dan membaca kartu bilangan tersebut
 - Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
 - Guru memberikan contoh soal operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat
 - b) Elaborasi
 - Guru membagi siswa menjadi 8 kelompok untuk mengerjakan LKS materi operasi hitung campuran dengan cara diskusi.
 - Guru memberikan bimbingan diskusi dan memberi waktu pada siswa untuk menyelesaikan masalah
 - Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi
 - c) Konfirmasi
 - Guru memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal kepada siswa yang aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
 - Guru memberikan umpan balik dan penjelasan terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi
 - Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- 4) Kegiatan Akhir
 - Guru dan siswa menyampaikan materi pelajaran
 - Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru
 - Guru menutup pelajaran

V. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

- Buku Matematika kelas V. RJ. Soenarjo.2007
- Buku Gemar Matematika kelas V. Nur Aksin, dkk. 2008
- Kurikulum Standar Isi 2006 mata Pelajaran Matematika
- Standar Proses KTSP

Media Belajar

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Kartu Bilangan

VI. Penilaian

1. *Prosedur* : *Tes dan non tes*
2. *Teknik*
Tes : *Tes tertulis*
Non tes : *Tes tindakan*
3. *Instrumen* : *Soal evaluasi dan Lembar Kerja Siswa*

Semarang, 4 September 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Tupandiyo, S.Pd.Sd.

Novi Latifuraini

NIP. 195702021979111004

NIM. 1401409021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.

Farid Ahmadi, S.Kom.M.Kom

NIP. 196105151982012007

NIP. 197701262008121003

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Kelompok :

Nama : 1..... 4.....
 2..... 5.....
 3..... 6.....

A. Tuliskan lambang bilangan atau nama bilangan bulat seperti contoh

-782 → Negatif tujuh ratus delapan puluh

1. -935 →

2. → Delapan ratus tiga puluh satu

3. -1970 →

B. Kerjakan soal-soal penjumlahan dan pengurangan berikut. Kemudian, pasangkan hurufnya pada kotak seperti di bawah ini. Ingat, pilih kotak yang bilangannya sama dengan hasil perhitungan. Jika benar, akan tertulis nama sebuah bandara di Indonesia.

4. $400 - 218 + 354 = A$
5. $282 + 325 - 419 = A$
6. $847 - 628 + (-224) = D$
7. $843 - 895 + 351 = D$
8. $251 + 155 + (-545) = U$
9. $-815 - (-533) - 273 = J$
10. $-327 - 451 + 837 = N$

			A			
479	-555	-139	188	59	-5	536

Soal Evaluasi

Nama :

Kelas/no absen :

Pilih jawaban yang paling tepat!!

- $-16 - (-30) + 6 = n$, $n = \dots$
 - 20
 - 20
 - 52
 - 52
- $-5 + (-7) = \dots$
 - 12
 - 2
 - 12
 - 15
- $-7 + (-13) + 25 = \dots$
 - 20
 - 19
 - 7
 - 5



- Diagram panah tersebut menunjukkan kalimat matematika \dots
 - $5 + 3 = n$
 - $-5 + 3 = n$
 - $-5 + n = -3$
 - $-3 + n = -5$
- Mendapat uang jajan dari ibu Rp2.000,00. Untuk membeli pensil dan penghapus Rp1.400,00. Membantu paman diberi uang Rp5.000,00. Berapa uang Ilham sekarang...
 - Rp. 7000,00
 - Rp. 8400,00
 - Rp. 5600,00
 - Rp. 4400,00

Kunci jawaban

- a
- a
- d
- c
- c

Penskoran

B = Benar x 2

2. RPP Mandiri

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

TEMATIK

Satuan Sekolah	: SD Negeri Karanganyar 02
Mata Pelajaran	: IPA, Bahasa Indonesia, dan SBK
Tema	: Kebiasaan
Kelas/ semester	: III / 1
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Tanggal	: Senin, 1 Oktober 2012

Standar Kompetensi

IPA	: Memahami sifat-sifat, perubahan sifat benda dan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari
Bahasa Indonesia	: Memahami penjelasan tentang petunjuk dan cerita anak yang dilisankan
SBK	: Mengekspresikan diri melalui karya seni musik

Kompetensi Dasar

IPA	: Menjelaskan kegunaan benda plastik, kayu, dan kertas
Bahasa Indonesia	: Mengomentari tokoh-tokoh cerita anak yang disampaikan secara lisan.
SBK	: Menyanyikan lagu wajib, lagu daerah, dan lagu anak-anak dengan atau tanpa iringan sederhana

Indikator

1. Menyebutkan kegunaan benda plastik
2. Menjelaskan kegunaan benda kayu
3. Menjelaskan kegunaan benda kertas
4. Menggunakan benda sesuai tujuan dan kegunaannya
5. Menjelaskan sifat/watak tokoh dalam cerita
6. Menyanyikan lagu anak dengan iringan sederhana

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui tanya jawab siswa dapat menyebutkan beberapa kegunaan benda plastik dengan benar.
2. Melalui pengamatan benda kayu (kursi,meja), siswa dapat menjelaskan kegunaan benda kayu dengan benar.
3. Melalui pengamatan benda kertas (buku,uang), siswa dapat menjelaskan kegunaan benda kertas dengan benar
4. Melalui informasi yang disampaikan guru, siswa dapat mengetahui cara menggunakan benda sesuai tujuan dan kegunaanya.
5. Melalui bacaan yang disampaikan guru, siswa dapat menjelaskan sifat/watak tokoh dalam cerita dengan tepat
6. Melalui lagu anak, siswa dapat menyanyikan lagu “sepatu baru” dengan gerakan yang tepat

❖ Karakter yang diharapkan : Teliti, Jujur, sikap toleransi, dan Percaya diri

II. Materi Pokok

Kegunaan benda

Teks bacaan/cerita

III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Tanya jawab

IV. Kegiatan Pembelajaran

1. Pra Pembelajaran

- Salam
- Berdoa
- Absensi
- Pengkondisian Kelas

2. Kegiatan Awal

- Memotivasi siswa
- Apersepsi :menyanyikan lagu anak “sepatu baru”
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

3. Kegiatan Inti

- 1) Guru menyampaikan cerita didepan kelas, siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru (eksplorasi)
- 2) Guru meminta siswa menyebutkan tokoh yang ada serta menjelaskan watak setiap tokohnya (eksplorasi)
- 3) Guru memberikan penjelasan dan penguatan terhadap jawaban siswa (konfirmasi)
- 4) Dari cerita tadi, guru meminta siswa menyebutkan jenis benda yang ditulis dalam cerita (eksplorasi)

- 5) Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (eksplorasi)
 - 6) Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai kegunaan benda kayu, kertas, dan plastik (eksplorasi)
 - 7) Guru meminta siswa untuk mengamati benda kayu, kertas dan plastik yang ada didalam ruang kelas, kemudian meminta beberapa siswa menjelaskan kegunaan benda kertas dan kayu (eksplorasi)
 - 8) Guru membagikan LKS materi benda dan kegunaanya untuk dikerjakan siswa secara berpasangan (elaborasi)
 - 9) Guru memberikan bimbingan diskusi dan memberi waktu pada siswa untuk menyelesaikan masalah (elaborasi)
 - 10) Guru meminta setiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi (elaborasi)
 - 11) Guru memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal kepada siswa yang aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (konfirmasi)
 - 12) Guru memberikan umpan balik dan penjelasan terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi (konfirmasi)
 - 13) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi)
4. Kegiatan Akhir
- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
 - Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru
 - Guru memotivasi siswa agar belajar lebih giat.
 - Guru menutup pelajaran

V. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

- Buku IPA kelas III. Priyono.2007
- Buku Bahasa Indonesia kelas III Umri Nur'aini, dkk. 2008
- Buku SBK yang relevan
- Kurikulum Standar Isi 2006 mata Pelajaran IPA dan Bahasa Indonesia
- Standar Proses KTSP

Media Belajar

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Benda plastik, kertas dan kayu
- Teks bacaan

VI. Penilaian

4. *Prosedur* : *Tes dan non tes*

5. *Teknik*

Tes : *Tes tertulis*

Non tes : Tes tindakan

6. Instrumen : Soal evaluasi dan Lembar Kerja Siswa

Semarang, 1 Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Tupandiyo, S.Pd.Sd.

Novi Latifuraini

NIP. 195702021979111004

NIM. 1401409021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.

Farid Ahmadi, S.Kom.M.Kom

NIP. 196105151982012007

NIP. 197701262008121003

Bahan Ajar

Sebuah cerita pasti memiliki unsur-unsur di dalamnya. Unsur-unsur cerita anak diantaranya:

- a. Tema : pokok permasalahan yang mendominasi suatu cerita
- b. Alur : jalan cerita
- c. Penokohan : cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku
- d. Latar : tempat terjadinya peristiwa dalam suatu cerita

Desi dan Noni

Pagi-pagi sekali Desi membersihkan meja dan kursi dirumahnya. Kemudian tidak lupa membuang sampah dan botol-botol plastik yang sudah tidak terpakai. Desi adalah anak yang rajin dan sederhana. Meskipun ia kaya, ia tidak pernah memakai barang-barang mahal. Desi selalu berangkat sekolah naik sepeda bersama teman-temannya. Tak lupa, Desi menghampiri Dian sahabatnya. Desi selalu berangkat dan pulang sekolah memboncengkan Dian. Berbeda dengan adiknya Desi. Noni adalah anak yang sombong. Dia sering menghambur-hamburkan uang untuk belanja. Noni juga selalu membedakan teman. Noni hanya berangkat dan pulang sekolah bersama teman-temannya yang kaya. Ia tidak pernah mau memboncengkan temannya yang tidak punya sepeda.

"Hai Non, boleh aku membonceng. Aku ada piket di sekolah jadi harus cepat sampai" Sapa Hana.

"Maaf, ban sepedaku kempes jadi tidak bisa untuk berboncengan." Jawab Noni beralasan.

Noni segera mengayuh sepedanya dengan kencang. Desi, Dian, dan Rio yang berada di belakang Noni segera menyapa Hana.

"Membonceng aku saja, Han! Tempat boncenganku kosong." Ujar Rio.

"Makasih, ya Rio" Jawab Hana.

"Maafkan kakakku, ya Han, ia memang begitu" Pinta Desi.

"Tidak apa-apa, kok!" Jawab Hana.

Mereka lalu berangkat sekolah bersama, tiba-tiba di depan kelas ada orang berkerumun. Sepertinya ada kecelakaan. Desi, Hana, Rio, dan Dian pun penasaran. Mereka segera menghampiri kerumunan orang-orang tersebut. Setelah mereka melihatnya, ternyata yang tertabrak adalah Noni. Dengan segera Noni di bawa ke rumah sakit dengan ambulans. Kata orang-orang, Noni tertabrak karena mengayuh sepeda dengan kencang. Noni tidak melihat ada mobil dari arah samping. Mobil tersebut menabrak Noni. Noni mengalami patah tulang di bagian kaki. Untuk beberapa bulan ke depan, Noni tidak bisa naik sepeda. Jadi, Noni harus diboncengkan bila berangkat dan pulang sekolah. Noni menyesal, ia berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.

Cobalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Siapa yang selalu memboncengkan Dian?
2. Bagaimana sifat Desi?
3. Mengapa Hana terburu-buru ke sekolah?
4. Mengapa Noni kecelakaan?
5. Siapa yang memboncengkan Hana?

Mari membaca percakapan berikut ini.

Devi : Dandi, benda apakah yang paling penting bagimu?

Dandi : Menurutku yang terpenting itu uang.

Sebab uang itu banyak gunanya.

Kita ingin makan atau berbelanja.

Uanglah yang sangat berperan penting.

Devi : Belum tentu.

Bagaimana jika ada uang

tetapi tidak ada barang

yang dibeli?

Dandi : Lalu, bagaimana menurutmu?

Devi : Benda-benda itu dapat menjadi penting

jika sesuai dengan penggunaannya.

Dandi : Oh, ya. Pendapatmu itu benar juga.

Benda-benda di sekitar kita dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kertas kita gunakan untuk menulis. Kaca kita gunakan untuk bercermin. Tentu masih banyak kegunaan lain benda-benda tersebut. Ada juga benda yang berasal dari plastik, karet, dan kayu.

A. Benda dari Plastik

Mari memerhatikan benda-benda yang ada di rumahmu. Benda-benda apa yang terbuat dari plastik? Ember, gayung, sendok sayur terbuat dari plastik. Alat-alat rumah tangga banyak menggunakan bahan plastik. Hal ini karena plastik murah dan tahan lama. Ember digunakan untuk menampung air. Bahan dari plastik tidak dapat menyerap air (tidak tembus air). Payung digunakan untuk melindungi tubuh saat hujan. Sendok sayur digunakan untuk mengambil sayur. Ketiganya sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Penggaris juga terbuat dari plastik. Fungsinya untuk menggaris. Lemari pun sekarang ada yang terbuat dari plastik. Plastik mudah dibentuk sehingga dapat dijadikan berbagai benda. Apakah kamu memiliki jas hujan? Terbuat dari apakah jas hujan tersebut? Benar, jas hujan terbuat dari plastik. Dengan memakainya, tubuh kita menjadi tidak basah. Bahan plastik yang digunakan untuk membuatnya bersifat tahan air.

B. Benda dari Kertas

Kertas dibuat dari kulit kayu. Kulit kayu dihancurkan, lalu diolah menjadi kertas. Setelah itu, kertas dapat digunakan untuk membuat berbagai benda. Buku tulis terbuat dari bahan kertas. Koran, majalah, bahkan tisu terbuat dari kertas. Kertas untuk membuat tisu sangat tipis dan halus. Buku tulis kita gunakan untuk menulis. Majalah dan koran memuat berita penting. Tisu digunakan sebagai pembersih. Misalnya, untuk menyeka keringat. Kardus juga terbuat dari kertas. Kardus digunakan untuk membungkus barang. Kertas sangat ringan dan praktis dibawa.

C. Benda dari Kayu

Terbuat dari apakah pensil yang kamu gunakan? Pensil terbuat dari bahan kayu. Kayu adalah bagian dari tumbuhan. Kayu dapat diubah menjadi berbagai macam benda. Misalnya, pintu, lemari, meja, dan kursi. Selain itu, kayu dapat dibuat tempat tidur dan kandang. Meja dari kayu digunakan untuk menulis. Meja juga digunakan untuk meletakkan benda-benda. Seperti vas

bunga, pigura foto, dan asbak. Kursi digunakan untuk duduk. Lemari digunakan untuk menyimpan pakaian. Pintu digunakan untuk keluar masuk rumah. Tempat tidur digunakan untuk menyangga kasur. Peralatan dapur juga terbuat dari kayu. Misalnya, talenan, pegangan panci, pegangan pisau, dan sendok. Kayu juga digunakan untuk membuat benda kerajinan. Misalnya, patung dan pigura. Mari menyebutkan contoh benda lain yang terbuat dari kayu.

D. Benda dari Kaca

Benda dari kaca mempunyai sifat tembus pandang. Misalnya, cermin, gelas, kacamata, jendela, dan vas bunga. Jendela rumah kita dari kaca. Kaca bersifat tembus pandang. Akibatnya, cahaya matahari dapat masuk ke dalam rumah. Tanpa jendela, rumah akan menjadi gelap. Karena cahaya matahari tidak dapat masuk. Gelas digunakan untuk minum. Vas bunga digunakan untuk merangkai bunga. Kacamata digunakan sebagai alat bantu melihat. Benda yang terbuat dari kaca lebih indah dan cantik. Bahan dari kaca juga mudah dibersihkan. Akan tetapi, kaca harus dirawat hati-hati. Hal ini karena kaca mudah pecah. Benda dari karet bersifat elastis dan lentur. Misalnya, ban motor, balon, dan sandal jepit. Ban motor dan mobil digunakan untuk menyangga kendaraan. Dengan demikian,

E. Benda dari Karet

Benda dari karet bersifat elastis dan lentur. Misalnya, ban motor, balon, dan sandal jepit. Ban motor dan mobil digunakan untuk menyangga kendaraan. Dengan demikian, kendaraan dapat berjalan. Balon digunakan untuk mainan anak-anak. Ketika ditiup, balon akan mengembang. Sifat balon amat elastis. Sandal jepit juga terbuat dari karet sandal jepit digunakan sebagai alas kaki.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

Nama :1.....
2.....

Desi dan Noni

Setiap pagi Desi membersihkan meja dan kursi dirumahnya. Kemudian tidak lupa membuang sampah dan botol-botol plastik yang sudah tidak terpakai. Desi adalah anak yang rajin dan sederhana. Meskipun ia kaya, ia tidak pernah memakai barang-barang mahal. Desi selalu berangkat sekolah naik sepeda bersama teman-temannya. Tak lupa, Desi menghampiri Dian sahabatnya. Desi selalu berangkat dan pulang sekolah memboncengkan Dian. Berbeda dengan adiknya Desi. Noni adalah anak yang sombong. Dia sering menghambur-hamburkan uang untuk belanja. Noni juga selalu membedakan teman. Noni hanya berangkat dan pulang sekolah bersama teman-temannya yang kaya. Ia tidak pernah mau memboncengkan temannya yang tidak punya sepeda.

"Hai Non, boleh aku membonceng. Aku ada piket di sekolah jadi harus cepat sampai" Sapa Hana.

"Maaf, ban sepedaku kempes jadi tidak bisa untuk berboncengan." Jawab Noni beralasan.

Noni segera mengayuh sepedanya dengan kencang. Desi, Dian, dan Rio yang berada di belakang Noni segera menyapa Hana.

"Membonceng aku saja, Han! Tempat boncenganku kosong." Ujar Rio.

"Makasih, ya Rio" Jawab Hana.

"Maafkan kakakku, ya Han, ia memang begitu" Pinta Desi.

"Tidak apa-apa, kok!" Jawab Hana.

Mereka lalu berangkat sekolah bersama, tiba-tiba di depan kelas ada orang berkerumun. Sepertinya ada kecelakaan. Desi, Hana, Rio, dan Dian pun penasaran. Mereka segera menghampiri kerumunan orang-orang tersebut. Setelah mereka melihatnya, ternyata yang tertabrak adalah Noni. Dengan segera Noni di bawa ke rumah sakit dengan ambulans. Kata orang-orang, Noni tertabrak karena mengayuh sepeda dengan kencang. Noni tidak melihat ada mobil dari arah samping. Mobil tersebut menabrak Noni. Noni mengalami patah tulang di bagian kaki. Untuk beberapa bulan ke depan, Noni tidak bisa naik sepeda. Jadi, Noni harus diboncengkan bila berangkat dan pulang sekolah. Noni menyesal, ia berjanji tidak akan mengulangi perbuatannya lagi.

Cobalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

1. Apa yang dibersihkan Desi setiap pagi?
2. Siapa yang selalu memboncengkan Dian?
3. Bagaimana sifat Desi?
4. Mengapa Hana terburu-buru ke sekolah?
5. Mengapa Noni kecelakaan?
6. Siapa yang memboncengkan Hana?

Isilah tabel berikut !!

No	Nama barang	Kegunaanya
1	Isolasi	
2	Uang	
3	Buku	
4	Cermin	
5	Bohlam	
6	Mangkuk	
7	Meja belajar	
8	Sendok nasi	
9	Kursi	
10	Papan tulis	

TABEL PENGAMATAN SISWA

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai												Jumlah Nilai
		Keaktifan				Partisipasi				Kedisiplinan				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	

13 – 16 = A (sangat baik)

9 – 12 = B (baik)

5 – 8 = C (cukup)

≤ 4 = D (kurang)

3. RPP Ujian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Sekolah	: SD Negeri Karanganyar 02
Mata Pelajaran	: IPA
Kelas/ semester	: V / 1
Alokasi waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Tanggal	: Senin, 8 Oktober 2012

Standar Kompetensi

Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

Kompetensi Dasar

Mengidentifikasi gangguan pada organ peredaran darah manusia

Indikator

1. Mendeskripsikan gangguan/penyakit yang terjadi pada sistem peredaran darah manusia.
2. Menyebutkan contoh penyakit yang menyerang darah dan alat peredaran darah
3. Menyebutkan usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi penyakit/gangguan pada sistem peredaran darah.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui gambar jantung dan gangguan varises yang ditampilkan guru, siswa dapat mendeskripsikan gangguan/penyakit yang terjadi pada sistem peredaran darah manusia dengan benar.
2. Melalui gambar-gambar gangguan pada system peredaran darah yang diperlihatkan guru, siswa dapat menyebutkan contoh penyakit yang menyerang darah dan alat peredaran darah dengan tepat.
3. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan penyebab gangguan pada sistem peredaran darah manusia dengan benar
4. Melalui pengalaman sehari-hari, siswa dapat menyebutkan usaha yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi penyakit/gangguan pada sistem peredaran darah

Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) dan Tanggung jawab (*responsibility*).

II. Materi Ajar

Berbagai gangguan yang terjadi pada sistem peredaran darah manusia

III. Strategi dan Media Pembelajaran

Metode Pembelajaran :

4. Ceramah / menyampaikan informasi
5. Diskusi *Think Pair Share*
6. Tanya jawab

Pendekatan Pembelajaran : Inkuiri

Media Pembelajaran :

- Gambar alat peredaran darah manusia
- Gambar contoh-contoh gangguan (jantung, farises dan sklerosis) pada darah dan system peredaran manusia.

IV. Kegiatan Pembelajaran

5) Pra Kegiatan

- Salam
- Berdoa
- Absensi
- Pengkondisian Kelas

6) Kegiatan Awal

- Memotivasi Siswa
- Apersepsi :
“anak-anak siapa yang pernah pergi ke rumah sakit?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

7) Kegiatan Inti

1. Guru menampilkan gambar jantung, farises dan sklerosis , kemudian siswa diminta untuk mengamati. (eksplorasi)
2. Guru meminta beberapa siswa untuk menjelaskan penyebab terjadinya sakit jantung, farises dan sklerosis, siswa yang lain memperhatikan. (eksplorasi)
3. Guru memberikan penjelasan terhadap jawaban siswa (konfirmasi)
4. Guru melibatkan siswa secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. (eksplorasi)
5. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa diminta untuk menyebutkan beberapa contoh gangguan pada darah dan system peredarannya. (eksplorasi)
6. Guru memberikan lembar kerja siswa tentang materi gangguan peredaran darah, untuk didiskusikan secara berpasangan. (elaborasi)
7. Guru memberikan bimbingan diskusi dan memberi waktu pada siswa untuk menyelesaikan masalah (elaborasi)
8. Guru meminta beberapa perwakilan kelompok ditunjuk oleh tongkat berjalan secara acak untuk menuliskan hasil diskusinya di papan tulis dan kelompok lain menanggapi (elaborasi)
9. Guru memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal kepada siswa yang aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran (konfirmasi)
10. Guru memberikan umpan balik dan penjelasan terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi (konfirmasi)

11. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya (konfirmasi)

8) Kegiatan Akhir

- Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran
- Siswa mengerjakan soal evaluasi dari guru
- Guru menutup pelajaran

V. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

- Buku IPA kelas V. S. Rositawaty. 2008
- Buku IPA kelas V. Heri.S 2008
- Kurikulum Standar Isi 2006 mata Pelajaran IPA
- Standar Proses KTSP

Media Belajar

- Lembar Kerja Siswa (LKS)
- Materi gangguan pada system peredaran darah

VI. Penilaian

7. *Prosedur* : *Tes dan non tes*

8. *Teknik*

Tes : *Tes tertulis*

Non tes : *Tes tindakan*

9. *Instrumen* : *Soal evaluasi dan Lembar Kerja Siswa*

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong,

Praktikan,

Tupandiyo, S.Pd.Sd.

Novi Latifuraini

NIP. 195702021979111004

NIM. 1401409021

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Dra. Anastasia Satiyem, M.Pd.

Farid Ahmadi, S.Kom.M.Kom

NIP. 196105151982012007

NIP. 1977012620081210

Bahan Ajar

Gangguan pada alat peredaran darah manusia dapat terjadi karena keturunan ataupun penyakit tertentu. Penyakit pada alat peredaran darah dapat disebabkan oleh pola hidup dan makanan yang tidak sehat. Misalnya, terlalu sering mengonsumsi makanan berlemak tinggi dan makanan berkadar kolesterol tinggi. Berikut ini akan dijelaskan gangguan-gangguan pada alat peredaran darah manusia.

1. Anemia

Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

2. Tekanan Darah Rendah (Hipotensi)

Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah.

3. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Gangguan ini disebabkan naiknya tekanan darah yang diakibatkan penyempitan pembuluh darah. Hipertensi ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah. Beberapa gejala penyakit ini di antaranya adalah jantung berdebar-debar, sesak napas saat kerja berlebihan, dan badan terasa lemah serta kepala menjadi pusing.

4. Kanker Darah (Leukemia)

Penyakit ini disebabkan sel-sel darah putih yang memper banyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah.

5. Hemofilia

Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka. Penyakit ini merupakan penyakit keturunan.

6. Talasemia

Pada penyakit ini, bentuk sel darah merahnya tidak beraturan. Hal ini menyebabkan daya ikat sel darah merah terhadap oksigen dan karbon dioksidanya berkurang.

7. Sklerosis

Sklerosis yaitu pengerasan pembuluh nadi (arteri) yang disebabkan oleh terbentuknya kerak keras di bagian dalam dinding pembuluh nadi. Bila kerak tersebut dari senyawa lemak disebut **aterosklerosis**, sedangkan bila terbentuk dari senyawa kalsium disebut **arteriosklerosis**. Akibat adanya kerak padadinding pembuluh darah, bisa menyebabkan penyempitan pembuluh darah dan akibat selanjutnya terjadi **hipertensi** (tekanan darah tinggi).

8. Varises

Varises merupakan pelebaran pembuluh balik (vena) yang umumnya terjadi di bagian betis. Di bagian betis tersebut tampak tonjolan berbelokbelok berwarna biru yang disebut varises. Varises terjadi karena terlalu lama berdiri atau kerja yang banyak menggunakan kaki.

Beberapa gangguan pada jantung dan pembuluh darah.

a. Pelebaran pembuluh darah, dapat dibedakan menjadi ambeien (wasir) dan varises. Ambeien terjadi karena adanya pelebaran pembuluh darah balik di sekitar anus. Sementara itu, varises terjadi karena adanya pelebaran pembuluh darah balik di bagian kaki.

- b. Anemia (kekurangan darah), dapat disebabkan oleh luka yang mengeluarkan banyak darah, kekurangan zat besi, atau adanya penyakit seperti kanker tulang.
- c. Hipertensi (tekanan darah tinggi), ditunjukkan dengan tingginya tekanan darah. Besar kecilnya tekanan darah seseorang dapat diukur menggunakan tensimeter.
- d. Penyakit jantung koroner, terjadi karena adanya penumpukan kolesterol pada dinding pembuluh arteri koroner sehingga menyumbatnya.
- e. Stroke, disebabkan oleh pecahnya pembuluh darah di otak sehingga saraf-saraf yang ada di otak tidak memperoleh cukup oksigen. Keadaan ini menyebabkan kerja saraf terganggu.

Agar alat peredaran kita dapat bekerja dengan baik pada saat mengedarkan oksigen dan sari-sari makanan ke seluruh tubuh maka kita perlu menjaga dan memeliharanya dengan baik. Hal ini juga dapat mencegah munculnya penyakit atau gangguan yang menyerang alat peredaran darah tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memelihara alat peredaran darah kita adalah dengan melakukan pola hidup yang sehat. Beberapa upaya lainnya yang dapat dilakukan di antaranya adalah sebagai berikut.

a. Olahraga secara teratur

Olahraga dapat meningkatkan daya tahan tubuh kita terhadap berbagai penyakit. Berolahraga dapat membantu melancarkan peredaran darah. Berolahraga sebaiknya diawali dengan pemanasan. Pemanasan membuat kecepatan denyut jantung bertambah secara bertahap. Selain itu, olahraga juga dapat membuat jantung yang merupakan alat peredaran darah dapat berfungsi dengan baik.

b. Menghindari makanan berlemak

Menjaga kesehatan alat peredaran darah juga dapat dilakukan dengan menjaga kebiasaan makan sehari-hari. Makanan berlemak tinggi tidak baik bagi kesehatan jantung. Kandungan lemak yang berlebihan dalam tubuh dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah.

Agar alat peredaran darah dalam tubuh kita ini bekerja dengan baik maka kita sebaiknya menghindari makanan yang mengandung banyak lemak. Kelebihan lemak di dalam darah dapat mengakibatkan penyempitan pembuluh darah. Akibat penyempitan pembuluh darah akan timbul penyakit jantung dan pendarahan otak.

c. Tidak merokok dan minum minuman beralkohol

Merokok merupakan kebiasaan yang harus ditinggalkan karena sangat merugikan bagi kesehatan. Zat-zat yang terkandung di dalam rokok dapat menyebabkan penyakit jantung. Selain merokok, mengkonsumsi minuman beralkohol juga dapat mempengaruhi alat peredaran darah. Jumlah alkohol yang terlalu banyak di dalam darah dapat mengakibatkan tubuh menjadi lemah dan mudah terserang penyakit.

Pola hidup sehat itu di antaranya:

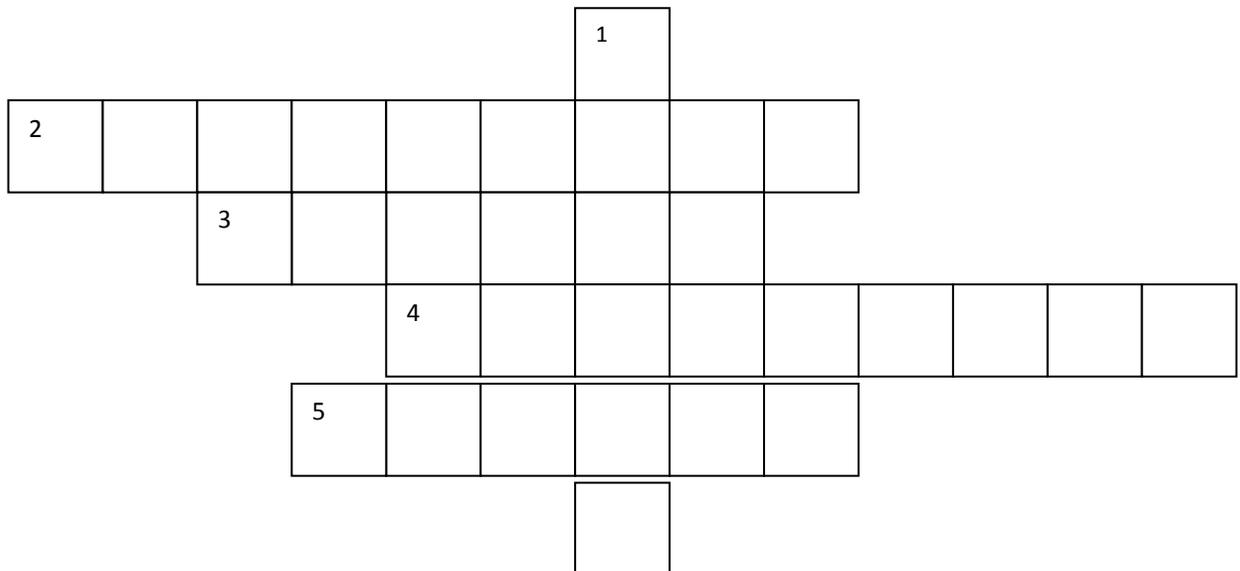
1. makan makanan yang bergizi;
2. olahraga yang teratur;
3. tidur dan istirahat yang cukup.

Lembar Kerja Siswa

Nama : 1.....
2.....

Isilah teka-teki di bawah ini !

1. Gangguan ini disebabkan rendahnya kadar Hb (hemoglobin) dalam darah
2. Gangguan ini disebabkan terjadinya penurunan tekanan darah
3. Penyakit ini disebabkan sel-sel darah putih yang memper banyak diri tanpa terkendali yang mengakibatkan sel darah putih ini memakan sel darah merah
4. Gangguan ini disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka
5. Pelebaran pembuluh balik (vena) yang umumnya terjadi di bagian betis



Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

1. Tuliskan gangguan yang sering terjadi pada peredaran darah manusia!
2. Usaha apakah yang harus kita lakukan agar peredaran darah kita tidak terganggu?
3. Jelaskan apa yang kamu ketahui mengenai hemofilia!
4. Jika pembuluh darah mengalami penyempitan akan mengakibatkan?
5. Sebutkan ciri-ciri orang yang menderita Anemia!

Kunci jawaban

1. Farises, sakit jantung, sklerosis, anemia dll.
2. -Olahraga secara teratur
-menghindari makanan berlemak
-tidak merokok dan minum minuman alkohol
3. Gangguan yang disebabkan adanya kelainan yang menyebabkan darah sulit membeku jika terjadi luka.
4. Hipertensi (tekanan darah tinggi)
5. Ciri-ciri penderitanya adalah mudah lelah dan sering merasa pusing.

Penilaian

Nilai = $\frac{B \times 4}{2}$

2

PENILAIAN UNJUK KERJA

Penilaian diskusi kelompok

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Petunjuk : Berilah tanda cek (√) pada skala penilaian apabila deskriptor sesuai dengan pengamatan

No	Indikator	Deskriptor	Skala penilaian		
			1	2	3
1	Mengemukakan pendapat	1. Tidak pernah mengemukakan pendapat 2. Mengemukakan pendapat tetapi kurang sesuai dengan materi 3. Mengemukakan pendapat relevan dengan materi			
2	Mengajukan pertanyaan	1. Tidak pernah bertanya 2. Bertanya pada guru atau teman 3. Lebih dari satu kali mengajukan pertanyaan			
3	Kerjasama	1. Tidak melibatkan diri dalam kelompok 2. Partisipasi dalam kelompok cukup 3. Partisipasi dalam kelompok tinggi			
4	Menghargai pendapat teman	1. Menyanggah tanpa alasan jelas 2. Mendengarkan pendapat teman 3. Menanggapi pendapat teman dengan baik dan jelas			

Keterangan :

Skor maksimum : 12 nilai = $12/12 \times 10 = 10$

Skor minimal : 4 nilai = $4/12 \times 10 = 3,3$

Atau

$$skor = \frac{\text{indikator } 1 + 2 + 3 + 4}{4}$$

Skor penilaian dan kriteria

3 : baik

2 : cukup

1 : kurang

Pengamat,

(Novi Latifuraini)

LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA

Nama siswa :
 Nama SD :
 Kelas :
 Konsep :
 Hari/tanggal :
 Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan

No	Indikator	Tingkat kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Antusias mempelajari materi					
2	Aktif bertanya					
3	Aktif dalam diskusi kelompok					
4	Dapat bekerja sama					
5	Dapat mengemukakan ide					
6	Menjelaskan hasil kerja kelompok					
7	Bertanggung jawab					

Kriteria penilaian

28 – 32 = A (baik sekali)

23 – 27 = B (baik)

22 – 26 = C (cukup)

17 – 21 = D (kurang)

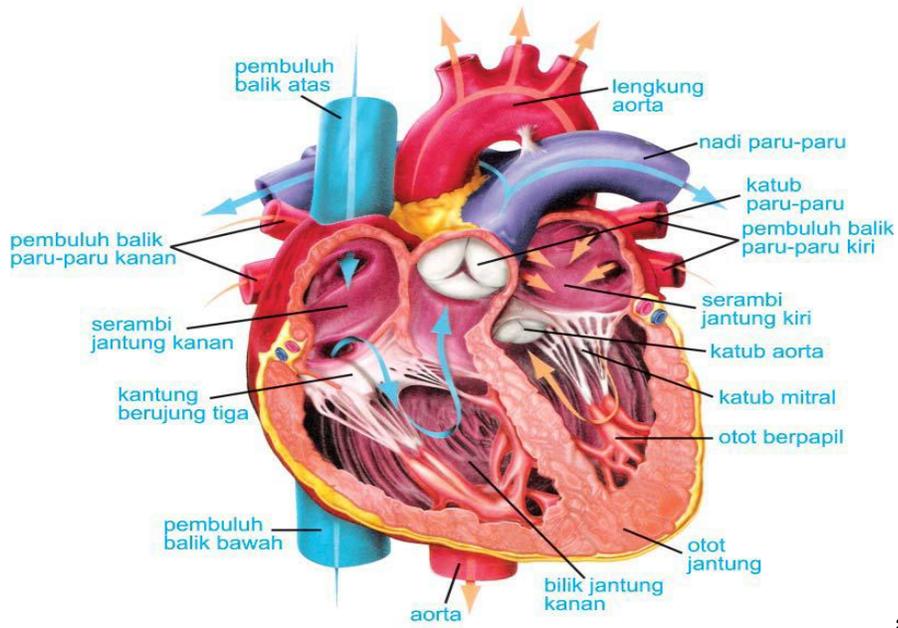
Pengamat,

(Novi Latifuraini)

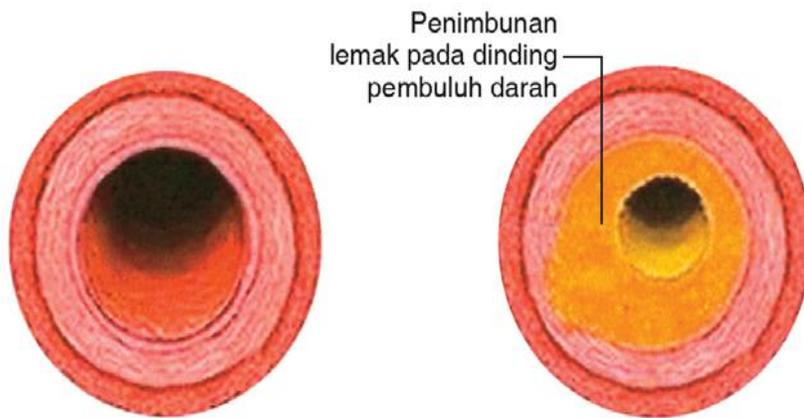
DESKRIPTOR

Kategori pengamatan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Baik sekali (4)
1. Siswa antusias mempelajari materi	Siswa bermain sendiri	Siswa memperhatikan selintas saja	Siswa aktif memperhatikan	Siswa sangat antusias
2. Siswa aktif bertanya	Siswa diam saja	Hanya sekali bertanya	Beberapa kali bertanya	Selalu bertanya sesuai masalah
3. Siswa percaya diri	Siswa tidak menjawab pertanyaan teman	Siswa menjawab tetapi belum tepat	Siswa menjawab beberapa kali dengan tepat	Siswa selalu menjawab dengan tepat
4. Aktif dalam diskusi kelompok	Siswa menyendiri	Ikut dalam diskusi kelompok tetapi tidak aktif	Akhir dalam diskusi kelompok	Sangat aktif dalam diskusi kelompok
5. Dapat bekerjasama	Tidak bisa kerja sama	Mau bekerja sama tetapi pasif	Bisa bekerja sama	Bekerja sama dengan sangat baik
6. Mengemukakan ide	Tidak mengemukakan ide	Mengemukakan ide hanya sekali dan kurang tepat	Mengemukakan ide beberapa kali dengan tepat	Selalu mengemukakan ide dengan tepat
7. Menjelaskan hasil kerja kelompok	Tidak mau menjelaskan	Mau menjelaskan tetapi kurang tepat	Menjelaskan tepat	Menjelaskan sangat tepat
8. Bertanggung jawab	Tidak mengerjakan tugas	Mengerjakan tugas tetapi asal saja	Mengerjakan tugas tepat tetapi tidak tepat waktu	Mengerjakan tugas cepat dan tepat waktu

Media Pembelajaran



a. Gambar jantung



Potongan melintang arteri normal

b.gambar Aterosklerosis



c. Gambar varises

E. Dokumentasi

- Kegiatan Administrasi sekolah



- Kegiatan lomba 17 agustus



- Kegiatan Ekstra Pramuka



- KBM

